

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam meneliti ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta yang ditemukan pada saat peneliti lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan hasil yang ditemukan dan kemudian dapat di konstruksikan menjadi hipotesis atau teori (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang harus mendeskripsikan suatu obyek atau fenomena, atau seting sosial dalam tulisan dan bersifat naratif. Dalam penulisannya berdasarkan data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dan menginterpretasikan objek dengan apa adanya terkait dengan subjek penelitian berupa sikap, perilaku dan tindakan lainnya. Penelitian ini mendeskripsikan secara objektif dan apa adanya mengenai bimbingan keagamaan dalam mengatasi kegelisahan lansia di Yayasan Rumah Sunnah Lansia Indonesia di Kota Padang.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi di Yayasan Rumah Sunnah Lansia Indonesia Kecamatan Pauh Kota Padang. Dengan alasan lokasi ini belum ada yang melakukan penelitian terhadap bimbingan keagamaan dalam

mengatasi kegelisahan lansia di Yayasan Rumah Sunnah Lansia Indonesia di Kota Padang, dengan pertimbangan masih ada lansia yang merasa gelisah dan cemas meskipun sudah diberikan bimbingan keagamaan. Sehingga peneliti tertarik untuk menggali tentang bimbingan keagamaan dalam mengatasi kegelisahan pada lansia.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan memahami masalah, serta dianggap sebagai orang yang dapat memberikan informasi terkait data penelitian. Informan penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Yang kemudian disebut sebagai informan. Pengambilan subjek penelitian ini dengan menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Dalam penelitian kualitatif, Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah sampel yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiono, 2019).

Informan penelitian ini adalah pembimbing agama yang membimbing lansia yang mengalami kegelisahan di Yayasan Rumah Sunnah Lansia Indonesia di Kota Padang. Dimana penghuni yayasan tersebut berjumlah 150 orang, laki-laki 58 orang dan perempuan 92 orang. Yang mengalami kegelisahan sebanyak 10 orang, laki-laki 3 orang dan perempuan 7 orang.

Dalam menentukan informan penelitian, pengambilan informan penelitian ini dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengambilan informan ini berdasarkan pertimbangan. Pertimbangannya adalah orang yang dianggap atau orang tentang apa yang diharapkan sehingga memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek atau situasi sosial. oleh karena itu yang menjadi informan penelitian ini adalah:

1. Pembimbing agama yang membimbing Lansia yang mengalami kegelisahan di Yayasan Rumah Sunnah Lansia Indonesia di Kota Padang.
2. Lansia yang mengalami kegelisahan di Yayasan Rumah Sunnah Lansia Indonesia di Kota Padang.
3. Pengurus Yayasan Rumah Sunnah Lansia Indonesia di Kota Padang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019).

1. Observasi

Observasi adalah menghimpun keterangan atau data yang ditemukan dengan adanya pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena kenyataan yang diperoleh melalui

observasi. Oleh karena itu, observasi merupakan pengamatan langsung yang menggunakan indera seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan jika diperlukan. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Dengan adanya observasi ini hendaknya data yang di peroleh akan lebih lengkap dan akurat. Yang dilakukan terhadap subjek adalah mengamati bimbingan keagamaan dalam mengatasi kegelisahan lansia di Yayasan Rumah Sunnah Lansia Indonesia di Kota Padang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dari hasil wawancara dapat diolah dan di kontruksikan dalam suatu permasalahan. Sedangkan Sugiono berpendapat wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti,

tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Pada penelitian ini peneliti akan mewawancarai pembimbing agama sebagai informan penelitian guna mendapatkan informasi terkait bimbingan keagamaan dalam mengatasi kegelisahan lansia di Yayasan Rumah Sunnah Lansia Indonesia di Kota Padang. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengidentifikasi masalah secara terbuka, dengan meminta pendapat dan ide dari pihak yang diwawancarai. Saat melakukan wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan cermat dan mencatat apa yang disampaikan oleh informan (Sugiono, 2021).

E. Uji Kreadibilitas

Uji kreadibilitas dilakukan untuk membuktikan bahwa apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian sesuai dengan fakta di lapangan sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Menurut williem dalam pengujian kreadibilitas triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiono, 2021). Dalam hal ini penulis menggunakan triangulasi sumber, untuk menguji data melalui metode triangulasi sumber penulis melakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui sumber wawancara dengan pembimbing agama.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data yaitu (Sugiyono, 2019):

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (*triangulasi*). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari sampai berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh akan banyak. Jadi pengumpulan data ini akan dilakukan secara terus menerus dari waktu ke waktu dalam proses kerja lapangan dengan cara pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi pada bimbingan keagamaan dalam mengatasi kegelisahan lansia di Yayasan Rumah Sunnah Lansia Indonesia di Kota Padang.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Langkah selanjutnya adalah reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti mengkategorikan yang termasuk bimbingan keagamaan dalam mengatasi kegelisahan lansia di Yayasan Rumah Sunnah Lansia Indonesia di Kota Padang.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan apa yang akan dilakukan selanjutnya. Berdasarkan apa yang telah dipahami dengan menarasikan atau mendeskripsikan data sesuai dengan tujuan penelitian tentang bagaimana bimbingan keagamaan dalam mengatasi kegelisahan lansia di Rumah Sunnah Lansia Indonesia di Kota Padang.

4. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dilakukan selama penelitian berlangsung, makna-makna yang muncul selama penelitian di uji kebenarannya dan kesesuaiannya sehingga kesimpulan yang di temukan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan dalam penelitian ini adalah memperdalam atau memperluas pengetahuan yang telah ada, sehingga dapat dijadikan gambaran kedepannya dan bagaimana cara penyelesaian yang lebih efektif sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat ini terkait bimbingan keagamaan dalam mengatasi kegelisahan lansia di Yayasan Rumah Sunnah Lansia Indonesia di Kota Padang.